

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 yang telah menghambat proses penyelenggaraan pendidikan. Pandemi Covid-19 telah menghentikan kegiatan tatap muka yang biasanya dilakukan, karena untuk menghindari resiko penyebaran virus kegiatan pembelajaran berlangsung secara online dari rumah masing-masing siswa. Dalam penyelenggaraan pembelajaran daring muncul berbagai masalah yang mengakibatkan siswa sulit memahami materi yang diajarkan dan kurangnya partisipasi dan ketertarikan siswa dalam belajar. Hal ini terjadi karena guru tidak langsung melihat siswa sehingga tidak mengetahui apakah siswa benar-benar belajar atau sedang memperhatikan. Untuk itu diperlukan suatu upaya agar siswa terkendali dalam belajar meskipun guru tidak berada langsung disampingnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan , peneliti menemukan bahwa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah terdapat beberapa masalah yang dialami oleh para siswa , seperti pembelajaran daring yang begitu membosankan, pembelajaran hanya terfokus pada guru yang mengajarkan materi ketika kelas berlangsung, selain itu sumber belajar siswa hanya berpedoman pada buku mata pelajaran yang dimiliki. Guru juga tidak bisa mengendalikan agar siswa belajar secara maksimal karena guru tidak bertemu secara langsung. Sebagai upaya agar siswa tetap belajar dirumah, guru pun memberikan LKS kepada siswa. Namun LKS yang diberikan tersebut menurut siswa kurang

menarik dan membosankan, tidak ada ketertarikan mereka mengerjakan LKS yang diberikan, karena LKS yang masih manual berbentuk lembaran kertas serta tampilan yang tidak menarik sehingga mereka sering kesulitan untuk memahami pelajaran praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah terkhusus pada materi Laporan keuangan pemerintah daerah.

Untuk mengatasi kondisi diatas maka diperlukan adanya pembelajaran yang berinovasi melalui pnerapan strategi, metode, penggunaan bahan ajar seperti LKS dan pendekatan pembelajaran inovatif. Karena proses pembelajaran Akuntansi tidak cukup hanya dengan penyampaian informasi mengenai konsep dan prinsip namun juga harus disertai dengan pemahaman siswa sesuai dengan kenyataan yang mereka alami sendiri. Seperti belajar dan melatih soal secara mandiri. Sehingga dengan begitu maka mereka akan terdorong untuk aktif dalam melakukan eksplorasi mengenai materi pembelajaran yang mereka pelajari. Namun LKS yang diberikan hendaknya menarik dan bisa menjawab kebutuhan siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS) adalah bahan ajar berupa lembaran kertas yang berisi materi, rangkuman, dan petunjuk pelaksanaan tugas pembelajaran yang berkaitan dengan kompetensi dasar yang harus dicapai dalam rangka meningkatkan aktivitas dan kemandirian dalam memecahkan masalah. (Prastowo, 2015: 204). LKS merupakan perangkat pembelajaran sebagai pelengkap atau alat untuk mendukung pelaksanaan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Menggunakan LKS akan membuka peluang bagi siswa untuk aktif dan kreatif

dalam proses pembelajaran. Katriani (2014:2) mengatakan bahwa tujuan penggunaan LKS dalam proses pembelajaran adalah untuk memperkuat dan mendukung pembelajaran dalam mencapai indikator dan kompetensi yang sesuai dengan kurikulum. Dengan LKS siswa dapat belajar secara mandiri di rumah dan menambah pengetahuan diluar dari yang didapatkan selama kelas berlangsung sehingga guru bisa mengendalikan pembelajaran agar siswa tetap memperoleh pengetahuan dan mendapatkan hasil pembelajaran yang diharapkan. Selain itu LKS juga bertujuan untuk menarik minat siswa dalam belajar dan membuat siswa aktif. Namun peran guru tetaplah tidak tergantikan dalam pembelajaran, bahkan dengan adanya LKS. Dalam hal ini pendidik berperan sebagai fasilitator, yaitu pendidik bertanggung jawab untuk memantau hasil kerja siswa selama proses pembelajaran.

Berdasarkan hal diatas, bisa disimpulkan bahwa LKS sangat penting untuk diterapkan dalam pembelajaran agar dapat mengatasi masalah –masalah yang muncul dikelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan pada mata materi laporan keuangan pemerintah daerah pada mata pelajaran praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah. Materi laporan keuangan pemerintah daerah merupakan materi yang sangat penting untuk dipahami dalam mata pelajaran praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah agar siswa bisa memahami laporan keuangan sektor public dan mengetahui perbedaan laporan keuangan tersebut dengan laporan keuangan pada perusahaan berbasis profit pada umumnya. Terdapat beberapa perbedaan dan konsep dasar yang harus dipahami oleh siswa pada materi Laporan keuangan pemerintah daerah. Namun karena perbedaan

inilah sering siswa merasa kesulitan untuk memahami materi tersebut.

LKS yang ada haruslah diganti dengan LKS yang lebih baik dimana LKS tersebut memang mampu menjawab permasalahan dan merupakan LKS terbaik yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa. Hidayah (Farid, 2010:2) Dikatakannya, dalam isi pesan LKS harus diperhatikan unsur-unsur penulisan media grafis, hierarki materi dan pemilihan soal yang efektif dan efisien. Lembar Kerja Siswa yang ada berbentuk buku cetak berbasis kertas, LKS berbasis kertas ini memiliki kelemahan seperti rentan akan kerusakan, tidak bisa digunakan kapanpun dan dimanapun karena berbentuk fisik dan juga membutuhkan biaya untuk mencetak LKS tersebut. LKS berbasis kertas tersebut juga kurang menarik karena tampilan grafisnya yang biasa saja.

Namun saat ini dengan pemanfaatan teknologi informasi maka bisa membuat suatu Lembar Kerja Siswa yang menarik tanpa harus mencetaknya. Dengan teknologi informasi yang ada Lembar Kerja Siswa dapat dibuat menjadi lebih menarik menjadi Lembar Kerja Siswa yang berbasis digital interaktif. LKS Berbasis Digital Interaktif adalah LKS yang bisa diakses secara digital dengan tampilan berbasis website bukan kertas yang bisa diakses kapanpun dan dimanapun. Dengan LKS yang berbasis digital, siswa bisa mempelajari materi dan mengerjakan soal dengan tampilan dan fitur yang interaktif dan menarik sehingga siswa mengerjakannya dengan lebih semangat dan memiliki minat tinggi sehingga dapat diharapkan siswa bisa lebih mudah memahami materi laporan keuangan pemerintah daerah tersebut.

Penjelasan diatas sejalan dengan teori Behaviouristik yang menyatakan

belajar melibatkan hubungan antara stimulus dengan respon yang ditunjukkan oleh siswa. Siswa akan memberikan respon apabila diberikan stimulus. Respon yang dimaksud dapat berupa hasil belajar yang baik, semangat dalam belajar, ataupun perhatian siswa. Sementara stimulus yang dimaksud seperti media belajar ataupun bahan ajar yang diberikan oleh guru kepada siswa. LKS merupakan stimulus dalam pembelajaran yang diberikan kepada siswa guna mendapatkan respon yang berupa hasil belajar siswa yang baik serta perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar.

Berdasarkan hal di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang menghasilkan produk yang valid dan praktis pada materi laporan keuangan pemerintah daerah. Sehingga penulis melakukan penelitian berjudul **“Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif Pada Mata Pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah Kelas XI Akuntansi SMKS PRAYATNA 1 Medan”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas , maka didapat identifikasi masalah yang ada yaitu sebagai berikut :

- a. Siswa Kelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan mengalami kesulitan dalam memahami materi laporan keuangan pemerintah daerah pada mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

- b. Lembar Kerja Siswa yang diberikan guru kepada siswa masih manual dan kurang menarik.
- c. Siswa kurang tertarik dengan soal-soal monoton yang diberikan oleh guru dan merasa bosan.

1.3 Pembatasan Masalah

- a. Materi pelajaran yang dikembangkan hanya pada materi laporan keuangan pemerintah daerah pada mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah
- b. LKS yang dikembangkan akan diuji kelayakannya hanya melalui tahap uji validasi oleh ahli media, ahli materi, ahli instrument dan guru.
- c. Lembar Kerja Siswa yang dikembangkan akan di uji keefektifannya hanya melalui tahap tes hasil belajar siswa.

1.4 Rumusan Masalah

- a. Apakah Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif yang dikembangkan pada materi laporan keuangan pemerintah daerah mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah layak digunakan pada kelas XI Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan?
- b. Apakah Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif yang dikembangkan efektif digunakan pada materi laporan keuangan pemerintah daerah mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah pada siswa kelas XI Akuntansi di SMKS Prayatna 1 Medan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif ini adalah:

- a. Mengembangkan Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif yang layak digunakan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan pada materi laporan keuangan pemerintah daerah mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah.
- b. Menilai kelayakan dan keefektifan Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif yang dikembangkan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan pada materi laporan keuangan pemerintah daerah mata pelajaran Praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah.
- c. Untuk mengetahui keefektifan dari Lembar Kerja Siswa Berbasis Digital Interaktif yang dikembangkan pada siswa kelas XI Akuntansi SMKS Prayatna 1 Medan pada materi laporan keuangan pemerintah daerah mata pelajaran praktik akuntansi lembaga/instansi pemerintah.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - i. Memperbanyak pengetahuan dan teori tentang lembar kerja siswa berbasis digital interaktif
 - ii. Membangkitkan minat pembaca untuk terus mengembangkan LKS yang

efektif, inovatif dan memiliki daya tarik bagi

iii. Sebagai bahan referensi dan masukan yang dapat digunakan untuk mengembangkan LKS dengan hal baru guna memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

2. Manfaat Praktis

1. Membangkitkan minat, motivasi dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Akuntansi .
2. Sebagai bahan ajar bagi siswa yang memudahkan untuk memahami materi yang dipelajari.
3. Bagi guru Lembar Kerja Siswa berbasis Digital Interaktif ini dapat menjadi sarana pendukung dalam menyampaikan materi dan tugas untuk siswa dengan cara yang lebih menarik